

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸⁰

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif, yaitu metode yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁸¹

⁸⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2013), hal 1

⁸¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatann Kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hal 12.

Menurut Lexy J. Moeleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸²

Pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami maupun rekayasa manusia.⁸³ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Penelitian deskriptif memuaskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana saat penelitian itu berlangsung.⁸⁴

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan pengamatan peneliti dimana pendekatan ini dapat digunakan untuk menemukan fenomena yang terkadang masih sulit untuk difahami. Cara kerja pendekatan ini dengan mengamati objek dan berinteraksi dengan mereka yang berhubungan dengan fokus penelitian yang bertujuan menggali pandangan dan

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 6

⁸³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 112

⁸⁴ Jasa Ungguh Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan: Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal 85

pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Kebenaran data ini menggunakan triangulasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami maupun rekayasa manusia.⁸⁵ Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.⁸⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami maupun rekayasa manusia.⁸⁷

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini untuk mengetahui masalah yang ada dilapangan dan menjelaskan kondisi atau keadaan yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu; Strategi Guru PAI dalam meningkatkan Karakter

⁸⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 112

⁸⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 157

⁸⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 112

Religius Siswa di UPT SD Negeri Darungan 01. Dengan hal ini penulis harus observasi langsung di UPT SD Negeri Darungan 01, untuk mengetahui bagaimana Guru PAI dalam meningkatkan karekter religius pada siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperhatikan, penelitian merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data.⁸⁸ Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Pelakuan selaku instrument utama masuk kee lokasi penelitian agar agar berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan berusaha

⁸⁸ Margono, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal 38

menyesuaikan diri dengan situasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting sebagaimana telah dijelaskan di atas. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam peengumpulan data.⁸⁹

C. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di SD Negeri 01 Darungan Kademangan Blitar, yang bertempat di Desa Darungan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lembaga ini karena sangat jarang lembaga sekolah dasar yang tidak berlatar belakang keagamaan yang sudah menerapkan berbagai jenis kegiatan untuk meningkatkan karakter Religius siswa, maka peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang bagaimana Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SD Negeri 01 Darungan Kademangan Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak-pihak pertama atau data-data yang dibuat oleh

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 305-306

peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui informasi dan pihak lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunderya adalah informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian utama ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁰

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan

⁹⁰ *Ibid*, hal 308

“memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi atau yang disebut pula dengan pengalaman, meliputi kegiatan pemutaan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat dialami baik dalam situasi yang sebenarnya.⁹¹

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah dengan observasi partisipan. Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Selain itu peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama. Teknik ini digunakan untuk mempelajari permasalahan langsung yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji.

Observasi nonpartisipan digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi riil SD Negeri Darungan 01 untuk mencari keunikannya dan terkait proses strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa serta hal-hal yang perlu untuk diamati.

2. Teknik Wawancara

⁹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal 143

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam. Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, tatap muka dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁹²

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Guru PAI untuk mengetahui bagaimana strategi dalam meningkatkan karakter religius siswa, serta mewawancarai para siswa sebagai data pembanding maupun penguat dari hasil wawancara dengan guru. Peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar, serta alat tulis untuk mencadangkan data selama proses wawancara dengan para informan sedang berlangsung. Jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara semi terstruktur agar informan dapat mengutarakan pendapat dan idenya secara lebih terbuka.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

⁹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (bogor: Ghalcia Indonesia, 2015), hal 193

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹³

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendukung penelitian, yaitu berupa daftar nama peserta didik dan guru, raport peserta didik, buku-buku catatan tentang nilai-nilai efektif peserta didik, peraturan-peraturan, tata tertib sekolah, perangkat guru dan foto-foto yang menunjukkan terkait Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di UPT SD Negeri Darungan 01 Kademangan Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan laporan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Sementara itu Bogdan dan Bilken menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang

⁹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 160

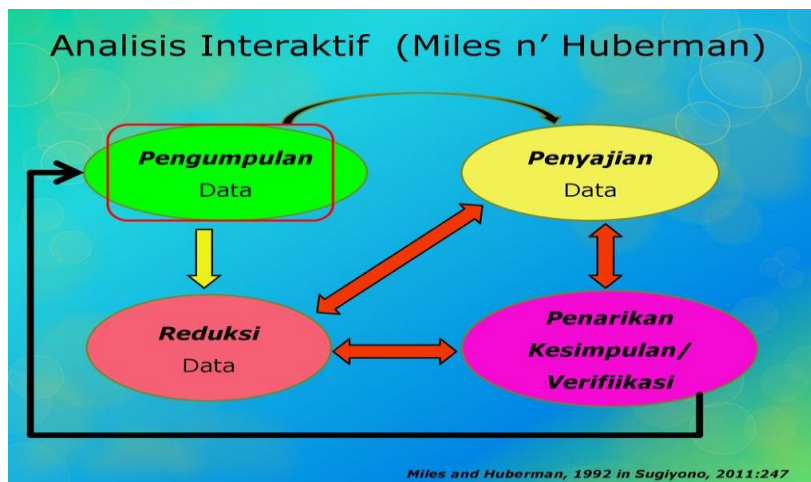
dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian).⁹⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rosidi mengemukakan bahwa “Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan”.⁹⁵ Model teknik analisis data tersebut memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁹⁴ *Ibid*, hal210

⁹⁵ Ahmad Tanzeh, (dkk.), *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 31



1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Dalam tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan seluruh “data mentah” yang diperoleh selama melakukan observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur dengan informan dan dokumentasi terkait pelaksanaan strategi Guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa SD Negeri Darungan 01 ke dalam catatan-catatan laporan yang tertulis dan menyederhanakannya sehingga diperoleh gambaran yang lebih fokus dan jelas.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data diartikan sebagai proses penyusunan data dan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini, data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain sebagai bahan

untuk mendiskripsikan secara konkret terkait proses strategi guru dalam meningkatkan karakter religius siswa SD Negeri Darungan 01.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Alur analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan sementara terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa SD Negeri Darungan 01 terlebih dahulu dengan tetap melakukan verifikasi data, yaitu mempelajari kembali data-data yang ada melalui perbandingan antara pernyataan maupun tindakan responden dengan makna yang terkandung dalam fokus penelitian secara konseptual, sampai peneliti mampu melakukan penyusunan kesimpulan akhir.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti melakukan langkah kepastian (*Confirmability*) dengan melampirkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung dan surat pernyataan pembenaran telah melakukan penelitian dari Kepala SD Negeri Darungan 01, serta bukti berupa dokumentasi hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasari atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu drajat kepercayaan, keterahiran, kebergantungan, dan kepastian. Dalam penelitian ini, supaya memperoleh

data yang valid peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik ketekunan/keajengan pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan/keajengan Pengamatan

Keajengan pengamatan berarti mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus-menerus selama proses penelitian.⁹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dilihat data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainya. Sehingga dalam penelitian ini pun peneeliti menggunakan triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan datanya.⁹⁷

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan bergabagi teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Penelti menggunakan triangulais teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbed-beda

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatid dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,20115), hal329

⁹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 218

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik untuk melakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara dengan dokumen. Dengan membandingkan data hasil observasi tindak nyata strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius dengan data hasil wawancara bersama Guru PAI dan data hasil dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan siswa SD Negeri Darungan 01 . Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Moleong yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.⁹⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

⁹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai alat penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.